

**PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT MULTIGUNA PADA BANK  
MANDIRI KANTOR CABANG SURABAYA PEMUDA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma 3  
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

**IKE NUR AZIZAH**  
**NIM : 2017110212**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2020**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ike Nur Azizah  
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 27 Juli 1998  
NIM : 2017110212  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT MULTIGUNA  
MULTIGUNA PADA BANK MANDIRI KANTOR CABANG  
SURABAYA PEMUDA

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal :

Co Dosen Pembimbing  
Tanggal :

**(Chitra Laksmi Rithmaya, SE. MM)**  
NIDN : 0721106806

**(Ali Soebijanto, SH., MH.)**  
NIDN : 0731106101

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : .....

**(Dr. Kautsar Riza Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA.)**  
NIDN : 0726117702

**PROCEDUR FOR APPLYING FOR MULTIPURPOSE LOANS AT BANK MANDIRI  
SURABAYA PEMUDA BRANCH OFFICE**

**Ike Nur Azizah**  
**2017110212**  
e-mail : [ikeazizah700@gmail.com](mailto:ikeazizah700@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was conducted at Bank Mandiri Surabaya Youth Branch Office. At Bank Mandiri providing multipurpose credit granted to debtors who have an employment letter. The purpose of this study is to determine the procedure for applying for multipurpose loans. The research method used is descriptive with data collection techniques using interviews and documentation. Based on research, the benefits of multipurpose loans are as an easy, fast financing alternative with a high ceiling amount. In multipurpose credit installment payments are made every month in accordance with the period that has been given.*

*Keywords: Bank Mandiri Surabaya Youth Branch Office, Multipurpose Loan Submission Procedure, alternative financing, ceiling*

**PENDAHULUAN**

Diera modern saat ini perkembangan bank setiap tahunnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan antara bank satu dengan bank lainnya semakin mengalami persaingan yang ketat sehingga pihak bank harus pintar dalam melakukan strategi pendekatan untuk menarik minat nasabah. Oleh sebab itu bank harus memebrikan inovasi terhadap produk jasa layanana yang dimilikinya terhadap nasabah.

Menurut undang – undang no 7 Tahun 1998 yang dimaksud dengan kredit merupakan penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan peminjam untuk membayar sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

Melalui kegiatan pengkreditan tersebut bank berusaha memenuhi

kebutuhan konsumtif nasabahnya. Contohnya kredit perorangan memiliki banyak fitur dan macamnya salah satunya kredit mutliguna kredit yang di khususkan untuk TNI/POLRI,PNS,BUMN,Pensiunan

Dalam pengajuan kredit mutliguna harus memenuhi syarat-syarat yang harus dilengkapi guna memperlancar dalam pengajuan kredit multiguna . Oleh karena itu pada tugas akhir ini mengambil judul “PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT MULTIGUNA PADA BANK MANDIRI KANTOR CABANG SURABAYA PEMUDA”

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Bank**

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, adalah melakukan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan, penyaluran dana dalam bentuk

penyaluran kredit, dan pemberian jasa bank lainnya. Menurut Kasmir(2010) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali dana ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

### **Pengertian Kredit**

Menurut Taswan (2010) Kredit adalah suatu kegiatan dimana bank menyediakan jasa keuangan berupa dana atau uang yang akan dipersembahkan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan antara dua belah pihak yaitu pihak bank dan debitur dengan tidak lupa membayar kewajiban sesuai dengan perjanjian yang disepakati bersama.

### **Pengertian Kredit Multiguna**

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan Lembaga Sertifikat Profesi Perbankan (LSPP) (2013:61) Kredit Multiguna adalah fasilitas kredit untuk segala keperluan yang bersifat konsumtif dengan jaminan tanah berikutan tempat tinggal), Kredit multiguna merupakan kredit yang diberikan memenuhi kebutuhan konsumtif dengan jaminan SK

### **METODE PENELITIAN**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri baik hanya pada satu variable ataupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya metode penelitian deskriptif dengan data teknik pengumpulan yaitu wawancara dan dokumentasi (Sugiyono,2012)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **GambaranSubjekPenelitian**

Pada 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999 empat bank pemerintahan yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Expor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri , dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini , Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian indonesia.

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi bank yang unggul diregional (*Regional Champion Bank*), yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilkakukan melalui 4 (empat) strategi utama yaitu :

1. Implementasi Budaya. Dilakukan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan leadership dan talent serta penyesuaian sumber daya manusia dnegan kebutuhan strategis
2. Pengendalian Tingkat *Non Performing Loan(NPL)* secara agresif. Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko. Pertumbuhan pasar melalui strategy dan *value proposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.
3. Meningkatkan Pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value proposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.

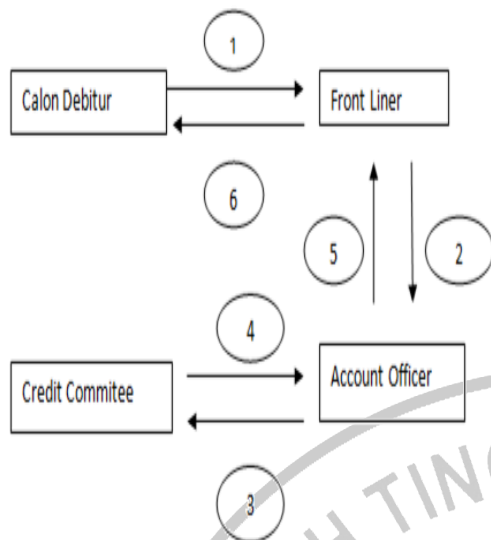
4. Pengembangan dan Pengelolaan Program aliansi antar Direktur atau *Business Unit* dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah – nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah-nasabah dimaksud.
5. Bank Mandiri terus memperkuat peran sebagai lembaga intermediasi untuk mendorong perekonomian nasional. Hal itu ditujukan dengan pertumbuhan kredit sebesar 12,2% pada akhir 2014 menjadi Rp. 530 triliun dari Rp. 472,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya dengan rasio *Non Performing Loan (NPL)* terjaga di level 2,15%.
6. Pertumbuhan penyaluran kredit itu mendorong peningkatan aset menjadi Rp. 855 triliun dari Rp. 733,1 triliun pada Desember 2013. Sedangkan laba bersih pada 2014 tercatat tumbuh 9,2 % menjadi Rp. 19,9 triliun. Selain pertumbuhan kredit laju kenaikan laba bersih juga ditopang oleh pertumbuhan *fee based income* mencapai Rp. 15,06 triliun pada tahun 2014. Laju kenaikan laba juga ditopang pertumbuhan bunga bersih sebesar 15,7% menjadi Rp. 39,1 triliun dan kenaikan *fee based income* sebesar 3,9% sehingga mencapai Rp. 15,06 triliun. Dari capaian laba tersebut, kontribusi anak perusahaan mencapai 9,1% atau sebesar Rp. 1,81 triliun.
7. Sebagai implementasi fungsi intermediasi dalam mendukung perekonomian nasional. Bank Mandiri juga

terus memacu pembiayaan ke sektor produktif. Hasilnya pada akhir 2014 kredit ke sektor produktif tumbuh 13,9 % mencapai Rp. 410,6 triliun. Dimana kredit investasi tumbuh 9,1 % dan kredit modal kerja tumbuh 16,7%. Dilihat dari segmentasi kenaikan penyaluran kredit terjadi diseluruh bisnis, dengan pertumbuhan tertinggi pada segmen mikro yang mencapai 33,2% menjadi Rp. 36 triliun pada Desember 2014. Sementara itu kredit yang tersalurkan untuk segmen usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mencatat pertumbuhan sebesar 13,6%

menjadi Rp. 73,4 triliun. Bank Mandiri turut menyalurkan pembiayaan khusus dengan skema penjaminan pemerintah yaitu melalui penyaluran kredit usaha. Hingga akhir 2014 jumlah nasabah KUR Bank Mandiri meningkat 34% mencapai 396 ribu nasabah.

Kepercayaan masyarakat kepada Bank Mandiri juga terus tumbuh yang ditujukan dengan naiknya penghimpunan dana dari pihak ketiga (DPK) menjadi Rp. 636,4 triliun pada akhir 2014 dari Rp. 556,4 triliun sebelumnya. Dari pencapaian tersebut total dana murah (giro dan tabungan) yang berhasil dikumpulkan Bank Mandiri mencapai Rp. 380,5 triliun yang terutama didorong oleh pertumbuhan tabungan sebesar 6,7%.

## Hasil Penelitian



Gambar 1  
Proses Pengajuan Kredit  
Mutiguna  
Bank Mandiri Kantor  
Cabang Surabaya Pemuda

Prosedur Pengajuan Kredit Multiguna  
sebagai berikut :

- Nasabah datang ke Bank Mandiri untuk mengutarakan tujuannya
- Nasabah dipersilahkan kepada pihak front linier( Customer Service) menemui Ao ( pihak Back Office)
- Pengecekan petugas AO terhadap calon nasabah berupa data diri nasabah layak diberi kredit atau mengecek record nasabah di banj lain
- Debitur dinyatakan lolos verifikasi data dan persetujuan pengambilan plafond lalu petugas memberikan surat perjanjian kredit untuk diisi nasabah
- Perjanjian sudah dilengkapi debitur menandatangani surat perjanjian kredit tersebut
- Realisasi

Adapun sasaran Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda sebagai berikut :

- PNS
- TNI
- POLRI
- BUMN
- BUMD
- SWASTA
- Anggota Legislatif
- Purnawirawan

Syarat-syarat Pengajuan Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda sebagai berikut:

- Usia calon debitur minimal 21 tahun atau telah menikah
- Usia maksimal sesuai usia pensiun yang ditentukan instansi/perusahaan
- Pegawai tetap *payroll* dan *non payroll*
- Copy KTP
- Copy NPWP
- SK
- KK
- Dokumen pendukung lainnya jika diperlukan

Berikut proses pencairan kredit multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda :

- Petugas melakukan verifikasi kelengkapan berkas
- Petugas Loan Factory melakukan verifikasi ke nasabah dan pimpinan
- Petugas melakukan perbandingan perhitungan DBR dengan Pemutus
- Pimpinan menyetujui limit kredit
- Petugas mengeluarkan persetujuan kredit dengan nasabah
- Petugas mengeluarkan persetujuan limit dan rincian

- baiya angsuran yang telah disetujui dengan pimpinan
7. Verifikasi kelengkapan berkas pencairan apabila sudah lengkap lalu pencairan dana

## Pembahasan

Pihak-pihak yang menjadi sasaran Kredit Multiguna sebagai berikut:

- 1) TNI
- 2) POLRI
- 3) PNS
- 4) BUMN
- 5) BUMD
- 6) PURNAWIRAWAN
- 7) Anggota Legislatif

Prosedur Pengajuan Kredit Multiguna Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda sebagai berikut :

- a. Nasabah datang ke Bank Mandiri untuk mengutarakan maksud tujuannya
- b. Nasabah dipersilahkan kepada pihak front linier menemui AO
- c. Pengecekan petugas AO terhadap calon nasabah berupa data diri nasabah layak diberikan kredit atau tidak mengecek record nasabah di bank lain
- d. Debitur dinyatakan lolos verifikasi data dan persetujuan pengambilan plafond lalu petugas memberikan surat perjanjian kredit untuk diisi nasabah
- e. Perjanjian sudah di lengkapi debitur menandatangani surat perjanjian kredit diisi nasabah
- f. Realisasi

Proses pencairan kredit multigunapada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda sebagai berikut :

### 1) *Initial Date Entry*

Petugas *LF (Loan Factory)* melakukan verifikasi kelengkapan berkas yang diupload oleh *Micro Credit Sales (MCS)*. Kelengkapan data sangat penting dalam pengajuan kredit agar kredit dapat diproses dengan cepat

perlu berkas-berkas yang lengkap dalam pengajuan.

### 2) *Verification Income*

Petugas *LF (Loan Factory)* melakukan verifikasi ke nasabah, atasan dan *emergency contact (EC)* terkait tujuan kredit, limit pengajuan, dan total pendapatan.

### 3) *Final Verification Income*

Petugas *LF (Loan Factory)* melakukan perbandingan perhitungan *Debt Burden Ratio (DBR)* dengan angsuran. *Debt Burden Ratio (DBR)* artinya rasio seluruh cicilan hutang dibandingkan dengan pendapatan / gaji biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan bayar pada kredit konsumen. *Debt Burden Ratio (DBR)* merupakan total pinjaman dibandingkan dengan total penghasilan gaji dari calon debitur. Perlu adanya sistem seperti ini untuk mengukur kemampuan bayar debitur membayar angsuran kredit apabila hal seperti ini tidak dilakukan dikawatirkan adanya resiko gagal bayar sehingga proses pembayaran kredit tidak berjalan dengan baik

### 4) *Approval*

Pemutus menyetujui limit sesuai kewenangan. Persetujuan tersebut disetujui apabila calon debitur benar-benar layak dan memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan bank.

### 5) *Debitur Confirmation*

Petugas *LF (Loan Factory)* mengeluarkan persetujuan kredit dengan

nasabah .Petugas mengkonfirmasi kepada nasabah bahwa kredit telah disetujui.

6) *SPPK & Letter*

Petugas *LF (Loan Factory)* mengeluarkan persetujuan kredit dan rincian biaya. Petugas mengkonfirmasi kepada nasabah perihal surat perjanjian kredit dan rincian biaya yang akan di dapat oleh calon debitur dan rincian pembayaran angsuran

7) *Disbursement*

*Verification dan Execution*

Petugas *LF (Loan Factory)* melakukan verifikasi kelengkapan berkas pencairan dan aktivitas rekening serta posting biaya

**Penentuan Plafon Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda**

Penentuan Plafon Kredit multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda sebagai berikut :

Rumus Perhitungan :

**Angsuran Bunga :**

$$\frac{\text{Saldo Pokok Pinjaman Bulan Sebelumnya} * \text{suku bunga per tahun} * 30}{360}$$

**Angsuran Pokok :** Total Angsuran per Bulan - Angsuran bunga

**Total Angsuran :**

$$\text{Plafond} * \text{suku bunga} * \frac{1}{1 - (1 - \text{suku bunga})^{\text{jangka waktu}}}$$

Contoh soal :

Nilai Pinjaman : Rp.24.000.000  
 Jangka waktu : 24 bulan atau 2 tahun

Suku Bunga efektif : 10% p.a efektif

Biaya Admin : 50.000

Asuransi : 100.000

Pembahasan :

Total Angsuran : (nilai pinjaman \* i/12) / (1 - 1/((1+i)/12)^24)

$$\frac{24000000 * 10\% / 12}{1 - 1/((1 + 10\%) / 12)^{24}} = 1.107.478$$

Total Angsuran per bulan : Rp.1.107.478 (Jumlahnya sama setiap bulan)

Angsuran Bunga bulan 1 : Rp.24000.000 \* 10% \* 30/360

Rp.200.000

Angsuran Pokok bulan 1 : Rp.1.107.478 - Rp.200.000

Rp.907.478,23

Total Angsuran bulan 1 : Rp.1.107.478

Angsuran bunga bulan 2 : Rp.23.092.522 \* 10% \* 30/360

Rp.192.438

Angsuran Pokok bulan 2 : Rp.1.107.478 - Rp.192.438

Rp.915.040

Total Angsuran bulan 2 : Rp.1.107.478

**Kendalanya dalam pemberian Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda sebagai berikut :**

1. Terdapat ketidaksesuaian data antara data interview dengan data tarikan system. Data yang diperoleh ketika interview berbeda pada saat menggunakan sistem biasanya data ini kurang lengkap yang



diberikan Calon Debitur tidak sesuai dengan data yang tercantum seperti contoh ketika interview Calon Debitur memberikan penjelasan tentang gaji pokok tiap bulan akan tetapi ketika dimaksudkan disystem data tidak sesuai

2. Ketidاكلancaran *verifikasi by phone*, terdapat kesempatan +3 kali untuk dapat dihubungi oleh tim analisis, baik CalDeb, EC, maupun *Personal In Charge* (PIC) perusahaan. Biasanya sinyal jaringan pada Phone harus lebih lancar agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Perhitungan *Debt Burden Ratio (DBR)*, dimana *Debt Burden Ratio (DBR)* lebih kecil daripada jumlah yang harus dilunasi

Solusi yang diberikan dalam pemberian Kredit Multiguna pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda sebagai berikut :

- 1) Mengajukan penarikan SLIK OJK terhadap Calon Debitur sehingga ketika melakukan interview data bisa dijadikan perbandingan
- 2) Melakukan *self verification* kepada CaDeb, EC, *Personal In Charge* (PIC) Perusahaan. Sebelum data masuk *system* agar bisa lancar tidak *reject*
- 3) Menyarankan agar melunasi segala pinjaman yang *ter-record* di SLIK OJK dan menambah limit maksimal pinjaman di Bank Mandiri

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Bank Mandiri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) beroperasi sebagai jasa keuangan di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang perbankan. Bank Mandiri ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada Bank Mandiri banyak sekali macam varian kredit yang diberikan kepada nasabah salah satu contohnya Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan fasilitas kredit yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan dengan cepat, mudah dan sederhana. Adapun sasaran kredit multiguna ditujukan kepada PNS, TNI, POLRI, BUMN, BUMD, SWASTA, Anggota Legislatif. Dari sasaran kredit multiguna tersebut dapat mengambil kredit multiguna pada Bank Mandiri

### **Saran**

Ada beberapa saran yang disampaikan dengan maksud memperlancar Kredit multiguna sebagai berikut :

1. Apabila dikemudian hari terdapat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa dengan Kredit multiguna diharapkan kepada peneliti tersebut untuk mencari tempat penelitian yaitu bank lain supaya dapat membedakan prosedur dan pelaksanaan yang dilakukan oleh bank tersebut
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda agar melakukan penelitian dengan judul yang lain seperti Kredit Usaha Rakyat, Kredit Modal Kerja

atau judul yang lainnya karena Bank Mandiri memiliki profil perusahaan yang baik.

### Implikasi

1. Diharapkan dengan adanya penelitian yang berjudul Proses Pengajuan Kredit Multiguna memberikan dampak positif kepada para nasabah dengan mempermudah pengajuan Kredit Multiguna sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nasabah dapat terbantu dengan adanya kredit multiguna ini untuk kebutuhan sehari-hari atau pun konsumtif .
3. Bank dapat mengetahui kendala dan solusi yang harus dihadapi ketika proses pengajuan Kredit Multiguna

### DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir.(2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Taswan.(2010).*Manajemen Perbankan Yogyakarta. Yogyakarta : UPPN, STIM,YKPN* Yogyakarta
- Mudjarat,K.&Suhardjono.(2011).*Manage men Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPEE Yogyakarta
- Hasibuana, Malayu SP.(2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Jakarta Bumi Aksara
- Sembiring,S.(2012). *Hukum Perbankan*. Bandung : Mandar Maju Aksara
- Kasmir.(2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. 2013. General Banking. Jakarta
- Indrawan,R.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Surabaya: Refika Aditama
- Kasmir.(2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.(2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta
- <https://www.bankmandiri.co.id/kredit-multiguna>. Diakses tanggal 22 Juni 2020
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1998. Tentang Pengertian Kredit
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)